

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat, persoalan pendidikan pun semakin kompleks. Salah satu persoalan pendidikan bangsa pada saat ini adalah mengenai peran dan tanggung jawab guru. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan bagian yang terpenting dalam keberhasilan pendidikan karena peran dan tanggung jawabnya sangat besar. Hal ini sesuai dengan yang diterangkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi ini guru juga perlu membekali siswa dengan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Bahasa Inggris pada saat ini mempunyai peranan yang sangat penting karena Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan dalam dunia internasional. Terlebih lagi jika melihat fungsi bahasa sebagai alat komunikasi maka Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Selain itu, Bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa yang digunakan secara luas dalam setiap aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, dan hiburan.

---

<sup>1</sup> Tim Perumus Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen, *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), Cet. Ke-7, h. 52.

Apabila siswa telah dibekali dengan Bahasa Inggris, maka hal ini nantinya akan sangat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Sunarto seperti yang dikutip oleh Zainal Aqib, dkk., menyatakan bahwa “bahasa merupakan salah satu kemampuan individu yang sangat penting dalam kehidupannya. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan seseorang untuk menyatakan buah pikirannya dalam bentuk ungkapan kata dan kalimat yang penuh makna, logis, dan sistematis.”<sup>2</sup>

Kemampuan berbahasa tidak terlepas dari penguasaan kosakata. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka dimungkinkan seseorang akan mudah menguasai setiap keterampilan dalam berbahasa. Oleh sebab itu, sebelum mengajarkan kosakata seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya yang dapat mendukung penguasaan kosakata. Salah satu persiapan yang dapat dilakukan oleh seorang guru antara lain mengenai media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Apabila dilihat dari perkembangan teknologi menurut Azhar Arsyad media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.<sup>3</sup> Media dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris sangat berguna sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan salah satu atau beberapa jenis media di atas.

---

<sup>2</sup> Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 29.

<sup>3</sup> Azhar Arsyad., *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), h. 29.

Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenisnya pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan siswa, materi yang disampaikan, waktu pembelajaran serta kondisi keuangan sekolah. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menayangkan pesan dan informasi. Karakteristik dan kemampuan tersebut perlu mendapat perhatian dari para pendidik atau guru, sehingga mereka dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Begitu juga dengan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran harus pula disesuaikan dengan media yang digunakan. Mengenai proses pembelajaran kosa kata ini, Allah Swt memberi contoh melalui firmanNya dalam Surah al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
(البقرة : ٣١)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan penguasaan kosakata seorang guru dalam hal ini harus bisa memilih strategi yang tepat yang dipadukan dengan penggunaan media dalam menyampaikan materi pelajaran tentang kosakata. Salah satu media pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa adalah melalui kartu kata dan gambar pada strategi *matching cards* (menjodohkan kartu-kartu).

Pelajaran Bahasa Inggris yang sekarang dilaksanakan di MI Darun Najah adalah usaha untuk mengenalkan bahasa asing secara dini kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa lebih dahulu mengenalnya sebelum mereka mempelajarinya

sebagai mata pelajaran wajib di jenjang yang lebih tinggi. Pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan di madrasah selama ini merupakan bagian dari mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) meskipun pada Kurikulum 2013 sekarang menghendaki agar Bahasa Inggris dihilangkan pada tingkat sekolah dasar.

Kondisi pembelajaran Bahasa Inggris di madrasah pada saat ini masih belum bisa merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran hanya lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis, membaca, dan menghafalkan kosakata dengan proses pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mereka masih belum banyak memiliki perbendaharaan kosakata. Kurangnya perbendaharaan kosakata ini juga yang menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak yang nilainya berada di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) madrasah. Oleh sebab itu, perlu ada strategi khusus dari guru agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Untuk membuktikan bahwa penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini berjudul: **Penggunaan Media Kartu Kata dan Gambar pada Strategi *Matching Cards* untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kondisi yang ada pada saat ini adalah:

1. Pembelajaran Bahasa Inggris masih bersifat abstrak.
2. Strategi yang digunakan masih bersifat konvensional.
3. Media yang ada di sekitar belum dipergunakan dengan baik.
4. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
5. Masih lambannya proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.
6. Prestasi siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa?
2. Bagaimana cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin?

## **D. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul PTK di atas, penulis memberikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Media adalah alat yang digunakan untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris agar pembelajaran lebih konkret, variatif, dan menyenangkan.

Media tersebut berupa kartu kata dan gambar yang berhubungan dengan kosakata.

2. Meningkatkan adalah segala usaha yang dilakukan agar peserta didik memperoleh kemajuan dalam hal penguasaan kosakata Bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Jadi yang dimaksud dalam judul PTK ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah. Usaha yang dilakukan guru adalah dengan penggunaan media kartu kata dan gambar agar pembelajaran lebih konket, variatif, dan menyenangkan. Media tersebut dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada strategi *Matching Cards* (Menjodohkan Kartu-Kartu).

#### **E. Cara Memecahkan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* (Menjodohkan Kartu-Kartu). Melalui media ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan melalui prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui tiga siklus tersebut

dapat diamati peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu kata dan gambar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.
2. Penggunaan media kartu kata dan gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.

#### **G. Tujuan PTK**

Tujuan yang hendak dicapai dari PTK ini untuk mengetahui:

1. Penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.
2. Cara penggunaan media kartu kata dan gambar pada strategi *Matching Cards* agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Darun Najah Banjarmasin.

#### **H. Manfaat PTK**

Manfaat yang diperoleh dari PTK antara lain:

1. Pembelajaran Bahasa Inggris tidak lagi bersifat abstrak, tetapi lebih konkret.
2. Guru lebih aktif dan kreatif memilih berbagai media yang relevan dengan pelajaran yang diajarkan.
3. Guru dapat menggunakan dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
4. Siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

5. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa lebih meningkat.
6. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris meningkat.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah isi pembahasan penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, penegasan judul, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan PTK, manfaat PTK, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoretis tentang pengertian media, fungsi dan peranan media, kartu kata dan gambar sebagai media dalam pembelajaran, dan penggunaan strategi *matching cards* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

Bab III metode penelitian membahas tentang setting penelitian, persiapan PTK, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, analisis data, prosedur penelitian..

Bab IV laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V penutup yang berisi simpulan dan saran.